



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas keseharian manusia, dalam kehidupan sosialnya tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Menurut Adha (2016:6) komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari pihak pemberi (*source*) kepada pihak penerima (*receiver*). Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan komunikator sebagai seseorang yang menyampaikan pesan, dengan pesan yang diterima oleh komunikan memiliki kesamaan makna. Sebaliknya, apabila ada perbedaan makna pesan yang diterima antara komunikator dan komunikan maka komunikasi tersebut tidak berjalan secara efektif.

Komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan media. Media tersebut terbagi dalam dua jenis yakni media cetak berupa majalah, surat kabar dan sebagainya dan media elektronik berupa radio dan televisi. Radio termasuk ke dalam media elektronik yang dapat digunakan sebagai alat bantu atau sarana untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas dan tidak terbatas.

Radio merupakan salah satu media elektronik yang keberadaannya sudah cukup lama. Radio dapat bertahan hingga saat ini selain karena biayanya murah radio juga dapat diakses dengan cepat di mana pun dan kapan pun. Radio merupakan media komunikasi massa periodik yang memiliki kemampuan menjangkau khalayak luas dalam waktu bersamaan (Romli, 2016:86).

Serambi Literasi merupakan salah satu program di radio Pro 93.1 FM yang sudah ada sejak tahun 2014 hingga saat ini. Program ini memiliki tujuan memberikan sajian edukasi untuk memberikan informasi dan inspirasi bagi pendengarnya. Serambi Literasi adalah program siaran yang mendapat dukungan dari pemerintah daerah karena menjadi satu-satunya program siaran yang membahas secara mendalam perihal seni, sastra, dan kebudayaan serta menjadi program yang mendukung untuk meningkatkan minat literasi masyarakat.

Program Serambi Literasi dapat bertahan hingga saat ini tak lepas dari kehadiran seorang penyiar yang memiliki tugas penting di dalamnya. Setiap radio pasti memiliki penyiar untuk membawakan program siaran, termasuk dengan program Serambi Literasi yang memiliki seorang penyiar sebagai tolak ukur dari diminati atau tidaknya program siaran tersebut. Maka dari itu dibutuhkan keahlian penyiar dalam menyampaikan suatu informasi, agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar.

Menurut Romli (2014:48) penyiar siaran radio membutuhkan keahlian (*skill*) khusus, berupa teknik siaran, ditunjang dengan modal utama berupa suara bagus, dan wawasan yang luas. Berhasil atau tidaknya suatu program siaran disajikan sangat bergantung pada keahlian penyiar dalam menjalankan tugasnya serta pada keahlian penyiar saat menggunakan teknik siaran yang digunakan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka penulis mengambil judul dalam Laporan Akhir Tugas dan Teknik Siaran Penyiar Program Serambi Literasi di Radio Pro 93.1 FM Purwakarta.



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini yaitu:

- Bagaimana profil program Serambi Literasi di radio Pro 93.1 FM?
- Bagaimana tugas penyiar dalam program Serambi Literasi di radio Pro 93.1 FM?
- Bagaimana teknik siaran yang digunakan oleh penyiar program Serambi Literasi di radio Pro 93.1 FM?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dibahas dalam laporan Akhir ini yaitu:

- Menerangkan profil program Serambi Literasi di radio Pro 93.1 FM.
- Menerangkan tugas penyiar dalam program Serambi Literasi di radio Pro 93.1 FM.
- Menerangkan teknik siaran yang digunakan oleh penyiar radio Pro 93.1 FM pada program Serambi Literasi.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data Laporan Akhir ini didapatkan berdasarkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) radio Pro 93.1 FM Kabupaten Purwakarta Jalan Taman Pahlawan No. 80 Purwakarta, Jawa Barat. Kegiatan PKL tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai dengan 30 April 2021 dengan jadwal senin sampai dengan jumat pukul 07.00-16.00 dan Sabtu Pukul 15.00-17.30 WIB.

Data dan Instrumen

Data yang digunakan untuk menyusun Laporan Akhir ini merupakan data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data yang diperoleh berupa rekaman hasil wawancara dan dokumentasi dengan penyiar terkait profil penyiar, tugas penyiar pada program Serambi Literasi, serta teknik siaran yang digunakan oleh penyiar. Data primer lain yaitu rekaman hasil wawancara dengan *program director* terkait profil program Serambi Literasi.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan didapatkan secara tidak langsung, meliputi data lembaga berupa sejarah, struktur organisasi, logo, deskripsi bidang, visi dan misi radio Pro 93.1 FM yang diperoleh melalui data lembaga, juga buku-buku pembahasan terkait radio dan ilmu komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.